DAFTAR SIMBOL

Pt = Daya keluaran sumber optik (dBm)

Pr = Sensitivitas daya maksimum detektor (dBm)

SM = Safety margin, berkisar 6-8 dB

α tot = Redaman Total sistem (dB)

L = Panjang serat optik (Km)

α c = Redaman Konektor (dB/buah)

α s = Redaman sambungan (dB/sambungan)

α serat = Redaman serat optik (dB/ Km)

Ns = Jumlah sambungan

Nc = Jumlah konektor

Sp = Redaman Splitter (dB)

ttx = Rise time transmitter (ns)

trx = Rise time receiver (ns)

t_{modus} = bernilai nol (untuk serat optik single mode)

Δσ = Lebar Spektral (nm)

Dm = Dispersi Material (ps/nm.Km)

R = Responsivitas (A/W)

η = efisiensi quantum (%)

h = konstanta plank = 6.625 x 10-34 J.s

hv = energi photon (kWh)

q = muatan electron (C) = 1,6 x 10-19 J/ eV

iD = arus gelap (A)

k = konstanta Boltzman (J/K) = 1,38 x 10-23 J/ OK

B = bandwidth detector cahaya (Hz)

Teff = effective noise temperatur (oK)

R1 = equivalent resistance (Ω)

M = Tambahan daya sinyal pada detektor cahaya (apabila digunakan adalah APD)

F(M) = noise figure, menunjukkan kebaikan penguat dalam memproses sinyal.

F(M) = Mx dimana x adalah exces faktor dari gain (0< X<1)